

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tweet *fandom* ARMY di platform X menunjukkan bahwa diplomasi publik relasional yang dilakukan oleh ARMY hanya dilakukan kepada sesama mereka, tidak langsung kepada publik. Selain itu, meskipun diplomasi tersebut memang dilakukan kepada sesama mereka, temuan menunjukkan bahwa aktivitas tersebut tidak memenuhi semua aspek diplomasi publik relasional yang disampaikan oleh Ayhan, justru temuan baru terkait ikatan emosional *fandom* ARMY dan BTS menjadi mayoritas temuan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur diplomasi publik relasional tidak sepenuhnya terwujud dalam aktivitas *fandom* ARMY di platform tersebut.

Dengan demikian, hasil temuan ini menunjukkan bahwa peran *fandom* ARMY sebagai agen diplomasi publik Korea Selatan berdasarkan kerangka Ayhan tidak bisa dipastikan secara tegas. Jawaban atas pertanyaan penelitian tidak dapat hanya berupa “iya” atau “tidak”. Penelitian ini hanya mampu menggambarkan keadaan yang ada saat ini dan menandakan bahwa keterlibatan *fandom* ARMY dalam diplomasi publik masih bersifat parsial dan perlu dikaji lebih mendalam.

Sementara itu, penelitian ini menemukan temuan baru yang dikelompokkan sebagai ikatan emosional yang kuat antara *fandom* ARMY dan BTS. Ikatan ini menjadi hal yang relevan dalam konteks diplomasi publik karena hubungan emosional seperti ini bisa menjadi modal sosial yang penting dalam membangun citra dan pengaruh budaya Korea Selatan di Indonesia. Namun, ikatan emosional

ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk melihat bagaimana dampaknya terhadap agenda diplomasi publik secara keseluruhan.

Kesimpulannya, *fandom* ARMY belum dapat dinyatakan secara pasti sebagai agen diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia menurut kerangka diplomasi publik relasional Ayhan. Penelitian ini memberikan gambaran awal dan membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam peran *fandom* dalam diplomasi budaya dan hubungan antarnegara, terutama dengan memperhatikan dimensi emosional yang ditemukan dalam hubungan *fandom* dengan BTS.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan studi lanjutan untuk memperluas cakupan analisis dengan menggunakan metode dan sumber data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam dengan anggota *fandom* ARMY dan pejabat diplomasi Korea Selatan, serta observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan *fandom*. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi lebih rinci peran ikatan emosional antara *fandom* ARMY dan BTS dalam konteks diplomasi publik, terutama bagaimana ikatan ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat hubungan antarnegara. Pendekatan multidimensional yang melibatkan aspek budaya, sosial, dan komunikasi juga penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai sejauh mana *fandom* ARMY berfungsi sebagai agen diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia.